

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* yang meliputi ukuran perusahaan (*size*), tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan opini audit. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *audit delay* perusahaan di Indonesia tahun 2008- 2010 adalah 75,64 hari, Ini masih dibawah ketentuan Peraturan Bapepam yaitu 90 hari sehingga dapat dikategorikan perusahaan di Indonesia potensial untuk patuh dalam pemenuhan kewajiban penyampaian laporan keuangannya. Sedangkan rata-rata probabilitas kebangkrutan (Z score) perusahaan adalah sebesar 6,03 yang lebih besar daripada tingkat batas atas tingkatan Z score sebesar 2,90. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel tidak mengalami permasalahan keuangan yang dapat mengancam kelangsungan hidup usahanya.

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa probabilitas kebangkrutan, tingkat profitabilitas dan reputasi audit berpengaruh terhadap

B. KETERBATASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur dan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mengakibatkan penelitian ini tidak dapat digeneralisir secara luas untuk setiap perusahaan publik di Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas karena hanya menggunakan empat variabel saja, yaitu ukuran perusahaan (*size*), probabilitas kebangkrutan, tingkat profitabilitas, dan reputasi audit

C. SARAN

1. Memperpanjang periode penelitian dan memasukkan semua sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen yang